

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI DI KELAS IV SDN 488 PATOKO

Nasria Kassa, Anzar, dan Besse Syukroni Baso

Universitas Muhammadiyah Makassar

Jl. Sultan Alauddin No. 259, Gn. Sari Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

riakassa@gmail.com

Abstrak: Pengaruh Media Pembelajaran Scrapbook terhadap Keterampilan Menulis Puisi di Kelas IV SDN 488 Patoko. Penelitian ini ditujukan dalam rangka mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran scrapbook terhadap keahlian menulis puisi siswa kelas IV di SDN 488 Patoko Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu. Populasi penelitian ini ialah siswa kelas IV di SDN 488 Patoko yang berjumlah 10 siswa. Sampel yang diambil yaitu seluruh populasi sebanyak 10 siswa. Data diambil dengan teknik tes tertulis dan dokumentasi. Hasil yang didapatkan dari teknik tes kemudian diolah melalui teknik analisis deskriptif dan uji prasyarat analisis data yaitu dengan uji normalitas dan uji hipotesis dengan menerapkan uji -T melalui SPSS 22. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa: (1) Keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SDN 488 Patoko sebelum diterapkan media pembelajaran scrapbook termasuk dalam kategori rendah dengan rata-rata nilai 51,00 dan standar deviasi 9,369. Hasil ini juga menjelaskan jika terdapat 10 siswa (100%) yang belum mencapai KKM. (2) Keahlian menulis puisi siswa kelas IV SDN 488 Patoko setelah diterapkan media pembelajaran scrapbook termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata nilai 89,50 dan standar deviasi 5,986. Dalam hal ini thitung > ttabel dimana thitung = 9,245 sedangkan ttabel = 1,833 jadi $9,245 > 1,833$ sehingga H_0 di tolak dan H_1 diterima maka media pembelajaran scrapbook memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi di kelas IV SDN 488 Patoko. Dengan demikian, disarankan untuk menerapkan media pembelajaran scrapbook dalam pembelajaran menulis puisi.

Kata kunci: keterampilan menulis, media pembelajaran Scrapbook.

Abstract: The Effect of Scrapbook Learning Media on Poetry Writing Skills in Grade IV SDN 488 Patoko. This study aims to determine the effect of scrapbook learning media on poetry writing skills in fourth grade students at SDN 488 Patoko, Walenrang District, Luwu Regency. The population of this research was the fourth grade students at SDN 488 Patoko, which consisted of 10 students. The sample taken is the entire population of 10 students. The data were obtained by means of written tests and documentation. The results obtained from this technique were then processed through descriptive analysis techniques and data analysis prerequisite tests, namely by normality testing and hypothesis testing using the -T test through SPSS 22. The results showed that: (1) Poetry writing skills for class IV students at SDN 488 Patoko before applying the scrapbook learning media, it was included in the low category with an average value of 51.00 and a standard deviation of 9.369. These results also show that there are 10 students (100%) who have not reached the KKM. (2) The poetry writing skills of the fourth grade students at SDN 488 Patoko after applying the scrapbook learning media were included in the high category with an average score of 89.50 and a standard deviation of 5.986. In this case $t\text{-count} > t\text{-table}$ where $t\text{count} 9.245$ while $t\text{table} = 1.833$ so $9.245 > 1.833$ so that H_0 is rejected and H_1 is accepted, there is an influence of scrapbook learning media on poetry writing skills in class IV SDN 488 Patoko. Thus, it is suggested to apply scrapbook learning media in learning to write poetry.

Keyword: poetry, writing skills, Scrapbook learning media.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki andil penting dalam menakdirkan perkembangan dari individu, utamanya untuk pembangunan bangsa ini. Pendidikan adalah salah satu indikator yang difungsikan untuk perkembangan pembangunan khususnya pembangunan sumber manusia (Rulitawati, Ritonga & Hasibuan, 2020). Pendidikan disini sebagai sumber usaha dengan terencana serta penuh kesadaran dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dalam rangkaian pembelajaran untuk anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam rangka menanamkan kemampuan keagamaan-spiritual, kontrol diri diri, karakteristik kepribadian, kecerdasan pola pikir dan akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan warga masyarakat.

Bahasa Indonesia mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari manusia, terlebih pada peserta didik. Bahasa dapat dijadikan sebagai alat komunikasi manusia dalam berinteraksi antara sesama manusia satu sama lain, baik itu secara lisan maupun tulisan. Dimana, bahasa dijadikan penunjang keberhasilan peserta didik pada proses pembelajaran.

Keterampilan bahasa sastra Indonesia antara lain keterampilan menyimak, menulis, berbicara dan membaca. Keempat keterampilan itu memiliki satu dengan yang lain (Yanti et al., 2018). Menyimak dan berbicara dipelajari semasa pra sekolah, adpun membaca dan menulis dipelajari pasca disekolah. Dari keempat keterampilan di atas keterampilan tersebut memiliki kaitan satu dengan yang lain.

Sehubungan dengan aktifitas menulis, perlu diketahui jika terdapat berbagai keuntungan dari pelaksanaan kegiatan atau tugas tersebut. Potensi menulis berkaitan pada tiga bakat lain melalui berbagai macam tahapan. Menulis lebih dari sekadar menyusun kalimat yang benar menurut aturan tata bahasa dan mentransfer ke kertas atau menuliskan; itu juga memerlukan kegiatan untuk memahami apa yang telah ditulis dan mempertimbangkan bagaimana tulisan itu akan dipahami oleh pembaca (Suparman et al., 2022). Dalam rangka menimba keahlian sastra, dapat melalui deretan yang beraturan, mula-mula di

masa usia dibawah lima tahun mulai mempelajari dan mencerna bahasa hingga kemudian berbicara, lalu belajar mengeja dan menulis catatan (Yunita et al., 2021).

Puisi merupakan tulisan yang tersusun dengan sedemikian indahnya menggunakan susunan kata penuh unsur estetika dan menyampaikan hasil makna multi tafsir yang dapat menggugah dan menggerakkan hati setiap pembacanya dalam bentuk amanat atau pembangun suasana hati semata. Selain itu, Mulyana juga mendefinisikan puisi sebagai karya sastra yang secara imajinatif melukiskan perasaan dan pikiran penyair dan diciptakan dengan memusatkan semua unsur tuturan, termasuk struktur lahir dan batin (Saifullah et al., 2023). Adapun unsur-unsur yang terdapat dalam puisi, antara lain: tema, daya bayang, terdiri dari kata-kata kiasan, lambang-lambang, piguran-piguran bahasa, rima dan irama (Thabroni, 2019).

Adapun jenis-jenis menurut Nugraha (2020) media yaitu; media audio, media visual, media audio-visual, peta dan globe, gambar fotografi, dan media serba aneka (Nugraha, 2020). Media pembelajaran berupa *scrapbook* merupakan seni menempel foto di media kertas dan menghiasinya menjadi karya kreatif (Kusnia & Yuliana, 2018). Bentuknya berbagai macam dekorasi, catatan atau benda-benda lainnya yang bisa disimpan didalamnya.

Pembelajaran berupa karya sastra di SD ada beberapa macam salah satunya yaitu menulis puisi. Pada kelas IV SD pengetahuan siswa mengenai menulis puisi masih sangat terbatas. Ini dikarenakan adanya beberapa faktor yang melatar belaknginya yaitu pemahaman siswa mengenai karya sastra yang masih sangat kurang, siswa tidak senang dalam pembelajaran yang membosankan dan pembelajaran yang monoton, terbatasnya mengembangkan gagasan dan ide siswa dalam membuat suatu karangan, seperti puisi karena terbatasnya imajinasi siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa di sekolah tersebut memiliki nilai KKM 72% namun pada pembelajaran puisi ini masih banyak siswa yang belum tuntas. Selain itu, situasi ini menyebabkan tidak efektifnya pembelajaran menulis puisi dikelas. Agar siswa dapat

maksimal dalam menulis puisi, perlu distimulus dengan bahan ajar yang menarik. Untuk itu guru haruslah dapat menciptakan keadaan yang menarik sehingga siswa dapat tertarik menulis dengan baik dan dapat menjadikan pembelajaran puisi yang lebih menyenangkan.

Melalui media *scrapbook* ini peneliti mencoba mengatasi berbagai kendala yang menyebabkan rendahnya keterampilan siswa dalam menulis puisi. Peneliti membuat pembelajaran yang menyenangkan dengan melibatkan siswa secara langsung dalam menulis puisi. Melalui adanya media *scrapbook* tersebut, maka diharapkan siswa dapat menemukan ide dan gagasan dalam membuat puisi, karena didalam media *scrapbook* berisi gambar yang mengandung ide konkret sehingga siswa mudah menemukan ide yang diinginkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lukmanulhakim, L., & Uswatun, D. A. (2019) dengan judul Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Keterampilan Menulis Puisi di Kelas Tinggi dengan hasil penelitian ditemukan bahwa Media Scrapbook efektif diterapkan dalam keterampilan menulis puisi pada kelas tinggi dengan hasil rata-rata posttest kelas eksperimen yaitu 80,52 sedangkan perolehan hasil rata-rata posttest kelas kontrol yaitu 70,17. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hapsari, O. T., & Wulandari, Y. (2019) yang berjudul Pengembangan Media Scrapbook pada Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Karangbendo dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran scrapbook layak digunakan dalam proses pembelajaran serta mendukung keterampilan menulis puisi, ini dibuktikan dengan hasil uji coba produk berkategori sangat baik dengan skor 91,2.

Sesuai hasil penjabaran dari peneliti, maka peneliti termotivasi untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran *Scrapbook* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Di Kelas IV SDN 488 Patoko”.

Media Pembelajaran

Kata “Media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium”, secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Nurfadhillah, 2021). Media dalam peroses belajar mengajar merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan seseorang sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran (Ningsih & Syafruddin., 2022). Dari kedua pengertian media diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah perantara atau pengantar untuk menyampaikan pesan kepada seseorang, sehingga seseorang tersebut dapat terdorong untuk terlibat dalam pembelajaran.

Adapun fungsi dan manfaat media Fungsi media pembelajarn yaitu ;

1. Fungsi media
 - a. Fungsi AVA (*Audiovisual Aids atau Teaching Aids*), berfungsi untuk memberikan pengalaman yang kongkret kepada peserta didik.
 - b. Fungsi Komunikasi, dalam hal ini fungsi media terdapat di tengah antara dua hal, yaitu yang menulis dan membuat media (komunikator maupun sumber) dan individu penerimanya (membaca, melihat, mendengar).
2. Manfaat media

Media memiliki peran signifikan dalam mekanisme pembelajaran. Media dapat membantu pendidik dalam mendistribusikan materi pembelajarannya. Pada umumnya, media dalam proses belajar mengajar memiliki manfaat untuk mempermulus interaksi diantara anak didik didik dengan tenaga pendidik sehingga kegiatan belaaajr-mengajar menjadi lebih efektif dan efisien (Wahid, 2011).

Adapun manfaat media dalam pembelajaran antara lain (Abi, 2020):

- a. Membantu kegiatan pembelajaran yang berlangsung diantara peserta didik dengan pendidik.
- b. Meningkatkan motivasi dan minat peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, rasa penasaran dan meningkatkan antusias

anak didik, serta interaksi diantara anak didik, tenaga pendidik dan sumber belajar dapat berjalan dengan interaktif.

- c. Dapat mengentaskan keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.

Adapun jenis-jenis media yaitu; Media audio, Media visual, Media audio-visual, Peta dan *globe*, Gambar fotografi, dan Media Serba Aneka (Nugraha, 2020).

Media *Scrapbook* ialah buku tempel yang didalamnya berisi kumpulan cerita, catatan, gambar dan foto yang disusun dan dirangkai secara menarik (dalam sebuah album) atau *handmade book* (Muktadir et al., n.d.). *Scrapbook* bisa difungsikan sebagai salah satu penyampai informasi dalam pembelajaran. Media *scrapbook* diharapkan dapat membantu mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran terhadap peserta didiknya.

Keterampilan Menulis Puisi

Menulis ialah kegiatan yang memerlukan ketelitian, ketekunan, kesabaran dan keahlian untuk menemukan ide atau gagasan yang dapat disampaikan melalui tulisan. Menulis puisi merupakan salah satu tugas menulis yang diajarkan di sekolah dasar. Susanto (2015:4) berpendapat bahwa menulis ialah bentuk komunikasi tidak langsung (bahasa tulis) yang menekankan pada ekspresi diri, emosi, gagasan dan ide (Susanto, 2015). Sedangkan menurut Lukmanulhakim (2019) menulis merupakan kemampuan berbahasa yang dipelajari di sekolah dasar. Menulis berperan penting dalam hidup manusia, melalui tulisan peserta didik dapat menuangkan ide-ide ataupun gagasan yang peserta didik rasakan kedalam sebuah tulisan (Lukmanulhakim & Din Azwar Uswatun, n.d.).

Menurut Afyiah (2011: 4) Seni menulis puisi merupakan salah satu bentuk komunikasi tidak langsung yang menitik beratkan pada perasaan, ekspresi diri dan gagasan. Keterampilan menulis puisi merupakan rangkaian kegiatan berpikir manusia yang produktif dan ekspresif serta didukung oleh proses teknik dan keterampilan menulis, serta bahasa (Afyiah, 2011).

Menulis memiliki beberapa tujuan, antara lain mengkomunikasikan dan

menginformasikan sesuatu yang ingin disampaikan baik itu sifatnya menghibur maupun suatu ungkapan perasaan. Sejalan dengan itu Hugo Hartig dalam (Afyiah, 2011) mengklasifikasikan tujuan menulis sebagai berikut :

1. *Assignment Purpose* (tujuan penugasan), yaitu suatu tujuan penugasan yang mana pada faktanya tidak memiliki tujuan apapun.
2. *Altruistic Purpose* (tujuan altruistik), yaitu berusaha menghindari posisi pembaca, ingin membantu pembaca memahaminya, memuaskan setiap pembaca, menghargai perasaan dan argumen mereka, ingin membuat hidup pembaca lebih mudah dan menyenangkan dengan karyanya.
3. *Persuasive Purpose* (tujuan persuasif), yaitu suatu tulisan yang memiliki tujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.
4. *Informational purpose* (tujuan penerangan), yaitu memiliki tujuan untuk menyampaikan suatu informasi penerangan kepada pembaca.
5. *Self Expressive Purpose* (tujuan pernyataan diri), yaitu tulisan yang memiliki tujuan untuk memperkenalkan atau menyatakan diri sang penyusun kepada para pembaca.
6. *Creative Purpose* (tujuan kreatif), yaitu bertujuan erat berhubungan dengan tujuan pernyataan diri.
7. *Problem Solving Purpose* (tujuan pemecahan masalah), yaitu bertujuan untuk menyelesaikan suatu masalah yang tengah dihadapi.

Adapun langkah-langkah menulis puisi menurut Najmuts (2022) didalam tulisannya berpendapat bahwa terdapat langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam membuat puisi yaitu (Najmuts, 2022):

1. Tentukan Topik dan Judul

Langkah awal membuat puisi ialah tentukan topik dan judul. Pilih salah satu topik agar puisi itu makin menarik. Sesudah tentukan topik, cara selanjutnya ialah tentukan judul puisi. Judul puisi dapat berdasar pada topik yang diputuskan.

2. Tentukan Kata Kunci

Cara setelah itu tentukan kata kunci. Apabila sudah tentukan keyword kamu bisa

meningkatkan kata itu. Tetapkan keyword yang sesuai topik yang kamu tentukan, Kids. Hingga kamu bisa meningkatkan dalam sebuah kalimat atau larik puisi.

3. Memakai Gaya Bahasa

Tahap selanjutnya untuk membikin puisi ialah memakai majas atau tata bahasa.

4. Mengembangkan Puisi

Selanjutnya kamu bisa meningkatkan puisi yang cantik. Ciptakanlah puisi jadi satu kesatuan yang utuh dan memiliki makna.

METODE

Dalam penelitian ini desain yang dipilih ialah *Pre-Experimental Design* dengan *Design One Group Pretest Posttest*. Populasi penelitian ini ialah siswa kelas IV di SDN 488 Patoko yang berjumlah 10 siswa. Sampel yang diambil yaitu seluruh populasi sebanyak 10 siswa. Dalam hal ini, penulis mengambil satu sampel yang sebelum diberikan perlakuan, sampel diberikan *pretest* terlebih dahulu. Setelah itu, diberikan perlakuan diberikan *Posttest*. Kemudian terakhir hasil *pretest* dan *posttest* dibandingkan (Hery, 2018). Adapun desain penelitian ini antara lain:

Desain Penelitian

Tabel 1 One Group Preetest Posttest

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ = Tes awal sebelum diberikan perlakuan (*pretest*)

O₂ = Tes akhir setelah diberikan perlakuan (*posttest*)

X = Perlakuan yang diberikan

Adapun penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data instrumen penelitian yaitu tes keterampilan menulis puisi dan teknik dokumentasi. Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan tes (*pretest dan posttest*). Dimana tes yang digunakan yaitu tes menulis puisi dengan tema "cita-citaku".

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Melalui pengujian dan analisis data dengan menghitung angka-angka lalu menarik kesimpulan. Setelah semuanya terkumpul, lalu dilakukan analisis untuk mencapai hasil yang maksimal. Analisis

tersebut dapat dilakukan dengan langkah yaitu: 1. Teknik analisis deskriptif, dan 2. Uji prasyarat analisa data menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis data dengan 10 orang diberikan pretest berupa soal untuk menulis puisi, setelah disalurkan ke dalam nilai dengan skala 0-100 dianalisis didapatkan gambaran, yaitu dari 10 orang siswa semuanya mendapatkan nilai dibawah KKM. Dengan nilai terendah yang didapatkan siswa sebesar 40 sedangkan nilai tertinggi sebesar 65.

Selanjutnya untuk melihat persentase skor dan distribusi frekuensi keterampilan menulis puisi (*pretest*) siswa kelas IV SDN 488 Patoko dilihat pada tabel 2 yaitu:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Keterampilan Menulis Puisi (Pretest)

Nilai	Kategori	f	(%)
0 x < 72	Kurang	10	100
72 x < 81	Cukup	0	0
81 x < 91	Baik	0	0
91 x 100	Sangat Baik	0	0
Jumlah		10	100

Berdasarkan persentase tabel 2 dapat dilihat jika dari 10 siswa kelas IV SDN 488 Patoko yang ikut serta pretest, pada umumnya memiliki tingkat keterampilan menulis puisi dikategorikan rendah sekali dengan rata rata skor 51,00 dari ideal 100.

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 488 Patoko pada pretest dapat dilihat pada tabel 3 yaitu :

Tabel 3 Deskripsi Ketuntasan Keterampilan Menulis Puisi Sebelum Diterapkan Media Pembelajaran Scrapbook

Nilai	Kategori	f	%
0 x < 72	Tidak Tuntas	10	100
72 x 100	Tuntas	0	0
Jumlah		10	100

Berdasarkan tabel 3 bisa dilihat jika yang tidak mendapatkan nilai ketuntasan keterampilan menulis puisi yaitu sebesar 100%, sedangkan yang mencapai sebesar 0%. Sehingga ketuntasan keterampilan menulis puisi peserta didik digolongkan tidak tuntas jika didasarkan pada ketuntasan klasikal sebesar 72%.

Sedangkan dari hasil posttest hasil analisis data dengan 10 orang diberikan posttest berupa soal untuk menulis puisi, setelah disalurkan ke dalam nilai dengan skala 0-100 dianalisis diperoleh gambaran, ialah dari 10 orang siswa semuanya mendapatkan nilai diatas KKM. Dengan nilai paling rendah yang didapatkan peserta didik sebesar 80 sedangkan nilai yang paling tinggi sebesar 100.

Kemudian untuk mengetahui distribusi persentase skor dan frekuensi keterampilan menulis puisi (*posttest*) siswa kelas IV SDN 488 Patoko dilihat pada tabel 4 yaitu:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Skor Keterampilan Menulis Puisi (*posttest*)

Nilai	Kategori	f	(%)
0 x < 72	Kurang	0	0
72 x < 81	Cukup	1	10
81 x < 91	Baik	6	60
91 x 100	Sangat Baik	3	30
Jumlah		10	100

Berdasarkan persentase tabel 4 bisa dilihat jika dari 10 siswa kelas IV SDN 488 Patoko yang ikut serta *posttest*, umumnya mempunyai tingkat keahlian menulis puisi berada di kategori tinggi yaitu memiliki rata-

Tabel 6 Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keterampilan_Menulis_Puisi	Pretest	.180	10	.200*	.898	10	.209
	Posttest	.174	10	.200*	.952	10	.691

Melalui penggunaan uji SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 22. Hasil analisa rata-rata skor *pretest* pada peserta didik kelas IV SDN 488 Patoko menjelaskan $P_{value} > 0,200 > 0,05$ dan rata-rata skor *Posttest* menggambarkan nilai $P_{value} > 0,200 > 0,05$. Hal tersebut

rata skor sebesar 89,50 dari yang idealnya 100.

Selanjutnya untuk mengetahui persentase ketuntasan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 488 Patoko pada *posttest* bisa digambarkan pada tabel 5 yaitu:

Tabel 5 Deskripsi Ketuntasan Keterampilan Menulis Puisi Setelah Diterapkan Media Pembelajaran Scrapbook

Nilai	Kategori	f	%
0 x < 72	Tidak Tuntas	0	0
72 x 100	Tuntas	10	100
Jumlah		10	100

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa yang tidak mencapai nilai ketuntasan keterampilan menulis puisi yaitu sebesar 0%, sedangkan yang mencapai sebesar 100%. Sehingga ketuntasan keterampilan menulis puisi siswa tergolong tuntas berdasarkan ketuntasan klasikal yaitu 72%.

Adapun Uji Prasyarat Analisis Data dengan Uji hipotesis yang telah dikembangkan, namun sebelum diterapkan uji hipotesis maka pertama, uji normalitas diterapkan sebagai uji prasyarat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada informasi awal tentang kemampuan menulis puisi siswa (*pretest*) dan (*posttest*) berdistribusi normal. Kriteria pengujiannya yaitu :

H_0 diterima jika $P_{value} = 0,05$ maka distribusinya adalah normal

H_1 jika $P_{value} < 0,05$ maka distribusinya ialah tidak normal

menjelaskan jika rata-rata skor *pretest* dan *posttest* berada dalam kategori normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dianalisa menggunakan uji-t dalam rangka melihat apakah dengan diterapkannya media pembelajaran *scrapbook* pada pembelajaran keahlian dalam menulis puisi pada peserta didik dapat

dihitung menggunakan uji-t *One Sample t-test* yang diformulakan dengan hipotesa

yaitu:

$H_0 : \mu \leq 72$ lawan $H_1 : \mu > 72$

Tabel 4.8 One-Sample Test

	Test Value = 72			Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
	T	Df	Sig. (2-tailed)		Lower	Upper
	Keterampilan Menulis Puisi	5	9		,000	17,500

Berdasarkan dari hasil bantuan aplikasi SPSS, tampak bahwa nilai t_{hitung} adalah 9,245 dengan $df = 9$, $t_{tabel} = 1,833$, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti rata-rata keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 488 Patoko setelah diajar dengan menggunakan media pembelajaran *scrapbook* lebih dari nilai KKM yaitu 72.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara inferensial keterampilan menulis puisi siswa di SDN 488 Patoko setelah diajar menggunakan media pembelajaran *scrapbook* memenuhi kriteria keefektifan.

Pembahasan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian, baik dalam bentuk hasil analisis inferensial dan deskriptif.

1. Pembahasan Analisis Deskriptif

Pengolahan hasil analisis deskriptif antara lain keterampilan menulis puisi, aktivitas anak didik dalam rangkaian proses pembelajaran melalui pengaplikasian media pembelajaran *scrapbook*, juga aktivitas peserta didik antara lain:

a. Keterampilan menulis puisi

Keahlian menulis puisi peserta didik dikategorikan efektif jika peserta didik di kelas, setidaknya 75% bisa mencapai kejuaraan klasik.

1) Hasil tes menulis puisi (pre-test) siswa dengan menggunakan media pembelajaran *scrapbook*. Hasil analisis data tes keterampilan awal siswa sebelum menerapkan keterampilan puisi dengan bahan ajar *scrapbook* menunjukkan hal yang demikian dari 10 siswa kelas IV SDN 488 Patoko, semua peserta didik tidak ada yang mampu menggapai ketuntasan individu, atau

dapat dikatakan keterampilan menulis puisi siswa sebelum diterapkan media pembelajaran *scrapbook* umumnya masih tergolong sangat rendah dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan klasikal.

2) Hasil tes pemahaman akhir (*Posttest*) keterampilan menulis puisi sanak didik melalui penerapan media pembelajaran *scrapbook*. Hasil analisis data kemampuan menulis puisi siswa setelah pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran *scrapbook* menunjukkan bahwa siswa di SDN 488 Patoko yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sejumlah 0 siswa atau 0% artinya seluruh siswa yang berjumlah 10 telah melewati Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 72% dengan persentase ketuntasan 100%. Dapat disimpulkan, keahlian menulis puisi peserta didik pasca penggunaan media pembelajaran *scrapbook* ada di kategori tinggi menunjukkan keterampilan menulis puisi peserta didik mampu mencapai kriteria ketuntasan klasikal. Oleh sebab itu, keterampilan menulis puisi peserta didik melalui penggunaan media pembelajaran *scrapbook* disimpulkan efektif telah terbukti dan dapat mencapai indikator keefektifan dalam pembelajaran.

2. Pembahasan Analisis Inferensial

Hasil analisa inferensial yaitu pembahasan atas hasil pengujian hipotesis yang sudah diformulakan sebelumnya. Berdasarkan hasil tersebut, data pretest dan posttest setelah mencapai uji normalitas yang ialah uji prasyarat sebelum diterapkannya uji hipotesis. Data pretest dan posttest telah

terdistribusi normal karena nilai Sig < = 0,05.

Karena data terdistribusi normal maka dapat memenuhi kriteria untuk diterapkan uji-t dalam rangka menguji hipotesis penelitian. Uji hipotesis pada penelitian ini mengaplikasikan uji-t One Sample t-test. Hasil uji hipotesis dengan menerapkan uji-t One Sample t-test telah didapatkan nilai p (sig.(2-tailed)) adalah $0,000 < 0,05$, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana $t_{hitung} = 9,245$ sedangkan $t_{tabel} = 1,833$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa pengaruh media pembelajaran *scrapbook* terhadap keterampilan menulis puisi di kelas IV SDN 488 Patoko.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, M. H. (2020). Media Pembelajaran. Yayasan Kita Menulis.
- Afiyah. (2011). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Keindahan Alam Dengan Metode Examples Non Examples Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sayung Kabupaten Demak. 123dok.
- Hapsari, O. T., & Wulandari, Y. (2019). Pengembangan Media Scrapbook Pada Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Karangbendo. Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar), 2(3), 99-108.
- Hery. (2018). Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). CV Budi Utama.
- Kusnia, & Yuliana. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Materi Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Kependidikan.
- Lukmanulhakim, L. & Din Azwar Uswatun. (2019). Pengaruh Media Scrapbook (Buku Tempel) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Di Kelas Tinggi. PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Sukabumi,.
- Muktadir, A., Prayuningtyas Angger Wardhani, & Alrahmat Arif. (n.d.). Media Scrapbook Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Kota Bengkulu. Jurnal Pendidikan Dasar. <https://doi.org/doi.org/10.21009/JP.D.011.16>
- Najmuts. (2022). Cara Membuat Puisi Untuk Anak SD KELAS 4 Mudah Iini Langkah Cara Membuat Puisi Dan Contohnya. Portalkudus.Com.
- Ningsih, & Syafruddin. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Fabel Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 2 SDN Inpres Kalampa 2.
- Nugraha. (2020). Jenis Media Pembelajaran Beserta Contoh Dan Manfaat. Merdeka.Com.
- Nurfadhillah. (2021). Media Pembelajaran. CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Rulitawati, Ritonga & Hasibuan. (2020). Model Pengelolaan Kinerja Guru.
- Saifullah, S., Umaira, D. R., Khalik, S., Rasyid, R. E., & Ecce, S. (2023). Efektivitas Model Think Pair Share Terhadap Kemampuan Menulis Puisi. *Cakrawala Indonesia*, 7(2), 105–112. <https://doi.org/10.55678/jci.v7i2.800>
- Suparman, A., Khalik, S., Hanafi, M., Rasyid, R. E., & Lanta, J. (2022). Pengaruh Teknik Peta Pasang Kata Terhadap Kemampuan Menulis Puisi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan maka peneliti menarik kesimpulan bahwa media pembelajaran *scrapbook* memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis puisi di kelas IV SDN 488 Patoko. Hal itu dapat dibuktikan dari proses keterampilan menulis puisi siswa sebelum dilakukan perlakuan (*pretest*) lebih rendah dari pada setelah dilakukan perlakuan (*posttest*). Dimana pada *pretest* dari 10 siswa tidak terdapat siswa yang tuntas sedangkan pada *posttest* terdapat seluruh siswa tuntas dengan nilai minimum 80 dan maksimum 100. Dengan hasil SPSS 22 secara signifikan menunjukkan t_{hitung} sebesar $9,245 > t_{tabel}$ sebesar 1,833.

- Cakrawala Indonesia*, 7(1), 34–40.
<https://doi.org/10.55678/jci.v7i1.659>
- Susanto. (2015). Pembelajaran Menulis Puisi. Hong Kapetakan's Blog.
- Thabroni, G. (2019). Pengertian Puisi, Unsur & Jenis Menurut Para Ahli. Dipetik November Sabtu, 2022, Dari Serupa.Id:
- Wahid, A. (2011). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan prestasi Belajar. Remaja Rosdakarya.
- Yanti, N., Suhartono, & Rio Kurniawan. (2018). Penguasaan Materi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fkip Universitas Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 2.
- Yunita, S. E., Rasyid, R. E., & Takdir, M. (2021). Penerapan Metode Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa. *Cakrawala Indonesia*, 6(1), 36–43.
<https://doi.org/10.55678/jci.v6i1.436>